3 Orang Meninggal Demam Berdarah. Dinkes Kabupaten Pasuruan Ajak Warga Jadi Jumantik di Rumahnya

Kamis, 10 Februari 2022

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengingatkan masyarakat untuk waspada terhadap demam berdarah (DB) karena dalam sebulan terakhir, tiga warga meninggal dunia dari 68 pasien DB yang dirawat. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, Ani Latifah, menyatakan demam berdarah merupakan penyakit berbahaya yang dapat berakibat fatal jika tidak terdeteksi sejak dini. Ia menekankan pentingnya menjaga kebersihan tempat tinggal, terutama menghindari genangan air yang menjadi sarang nyamuk aedes aegypti.

Ani Latifah juga mengingatkan bahwa pada tahun 2021, tercatat 163 kasus DB dengan empat kematian. Ia mendorong masyarakat untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui gerakan 5M, meliputi menguras bak mandi, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, membuang kaleng bekas, dan memasukkan ikan cupang atau bubuk abate ke dalam genangan air.

Dinas Kesehatan telah meminta kader jumantik untuk mengawasi penyebaran jentik nyamuk demam berdarah di sekitar RT/RW masing-masing. Mereka juga mengajak warga untuk menjadi juru jumantik di rumah masing-masing guna mencegah penyebaran penyakit.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.